

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAYU PADA  
BENI PERABOT**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Perdagangan  
(DIII) sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

Fenny Putri

NIM. 19134031

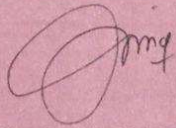
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAKU KAYU  
PADA BENI PERABOT**

Nama : Fenny Putri  
NIM/TM : 19134031/2019  
Program Studi : Manajemen Perdagangan  
Fakultas : Ekonomi

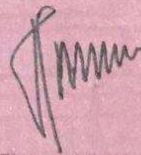
Diketahui Oleh  
Koordinator Program Studi  
D3 Manajemen Perdagangan



Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D  
NIP. 19751209 199903 2 001

Padang, 9 Agustus 2022

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Firman, SE, M.Sc  
NIP. 19800206 200312 1 004

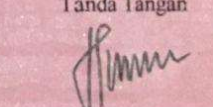
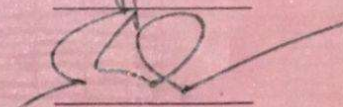
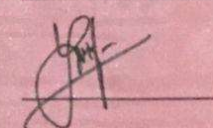
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAKU KAYU  
PADA BENI PERABOT**

Nama : Fenny Putri  
NIM/TM : 19134031/2019  
Program Studi : Manajemen Perdagangan  
Fakultes : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi  
Manajemen Perdagangan DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Agustus 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Firman, SE, M.Sc	(Ketua)	
Okki Trinanda, SE, MM	(Anggota)	
Yuki Fitria, SE, MM	(Anggota)	



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fenny Putri  
NIM/TM : 19134031/2019  
Tempat/Tanggal lahir : Padang, 14 Mei 2001  
Program Studi : Manajemen Perdagangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Lubuk Gading VI Blok E No.5  
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Pada Beni Perabot.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oranglain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini , maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 20 Juli 2022

Yang menyatakan,

  
*Fenny Putri*  
Fenny Putri  
NIM.19134031

## ABSTRAK

**Fenny Putri (19134031) : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku  
Kayu Pada Beni Perabot**

**Pembimbing : Firman, SE, M.Sc**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelian bahan baku kayu setiap kali melakukan pemesanan, mengetahui persediaan pengaman bahan baku yang harus disediakan, mengetahui kapan akan dilakukan pemesanan kembali. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan metode EOQ pembelian bahan baku yang ekonomis tahun 2021 adalah 2,0597 m<sup>3</sup> dengan frekuensi pemesanan sebanyak 13,59 kali dan waktu siklus optimum setiap pemesanan adalah 23 hari. Jumlah persediaan pengaman yang harus disediakan adalah 1,275 m<sup>3</sup>. Waktu yang tepat untuk mengadakan pemesanan ulang adalah pada saat persediaan mencapai 0,538 m<sup>3</sup>.

**Kata Kunci : Pengendalian Persediaan, EOQ, *Safety Stock*, ROP**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Pada Beni Perabot”**.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis dan juga keluarga yang telah memberikan dukungan berupa moral maupun material, do'a serta dukungan untuk penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Ibu Dina Patrisia SE, M.Si, p.hD selaku Kepala jurusan Manajemen Perdagangan.
3. Bapak Firman, SE, M.Sc selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Beni Perabot yang telah bersedia menjadi responden penulis selama melakukan penelitian Tugas Akhir.

5. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan karyawan Program Studi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Teman-teman yang sudah membantu dan memberikan dukungan selama proses penyelesaian Tugas Akhir.
7. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki pada karya ilmiah selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2022

Fenny Putri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Pengendalian Persediaan.....	7
1. Pengertian Pengendalian Persediaan.....	7
2. Tujuan Pengendalian Persediaan .....	8
3. Faktor yang Mempengaruhi Persediaan.....	9
4. Biaya-Biaya Persediaan .....	10
B. <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) .....	11
C. Safety Stock (Persediaan Pengaman).....	15
D. <i>Lead Time</i> .....	16
E. <i>Reorder Point</i> (ROP) .....	16
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b> .....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Metode Pengumpulan Data .....	19



D. Sumber Data.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20
F. Teknik Analisis Data .....	20
1. <i>Tabular Approach</i> .....	20
2. <i>Formula Approach</i> .....	21
3. Graphical Approach .....	22
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	24
A. Profil Perusahaan .....	24
1. Sejarah Berdirinya Beni Perabot.....	24
2. Struktur Organisasi.....	25
B. Pembahasan.....	26
1. Pembelian Bahan Baku Kayu .....	27
2. Pemakaian Bahan Baku .....	29
3. Frekuensi Pemesanan.....	30
4. Biaya Pemesanan .....	30
5. Biaya Penyimpanan .....	31
C. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu .....	32
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	45
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	47
<b>LAMPIRAN</b> .....	49

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Pembelian Bahan Baku Kayu Tahun 2021 .....	4
Tabel 2. Perincian Jumlah Pesanan Yang Ekonomis .....	20
Tabel 3. Pembelian Bahan Baku Kayu Tahun 2021 .....	28
Tabel 4. Pemakaian Bahan Baku Kayu Tahun 2021.....	29
Tabel 5. Biaya Pemesanan Bahan Baku Kayu Tahun 2021 .....	31
Tabel 6. Biaya Penyimpanan Bahan Baku Kayu Tahun 2021 .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik hubungan antara kedua jenis biaya persediaan .....	15
Gambar 2. Grafik hubungan antara kedua jenis biaya persediaan .....	23
Gambar 3. Struktur Organisasi Beni Perabot.....	25
Gambar 4. Grafik hubungan antara kedua jenis biaya persediaan .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Observasi.....	49
Lampiran 2. Data Biaya Pemesanan, Biaya Pemakaian, Biaya Pemesanan Biaya Penyimpanan Bahan Baku Kayu Pada Beni Perabot. ....	50
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, baik itu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil sudah tentu mempunyai persediaan bahan baku. persediaan bahan baku yang ada pada setiap perusahaan tentu berbeda dari segi jumlah maupun jenisnya, hal ini dimungkinkan karena setiap perusahaan mempunyai skala produksi dan hasil produksi yang berbeda.

Persediaan bahan baku merupakan faktor yang penting dalam perusahaan, sehingga persediaan bahan baku harus mencukupi untuk dapat menjamin kebutuhan dalam kelancaran kegiatan produksi. Jumlah persediaan bahan baku sebaiknya tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Kekurangan bahan baku dapat menghambat kegiatan produksi, terhambatnya proses produksi tentu akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan yang berakibat perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi laba perusahaan dan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Bila terjadi kelebihan bahan baku akan menimbulkan berbagai resiko bagi perusahaan yaitu besarnya beban bunga yang harus di tanggung, tambahan biaya untuk penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan dan turunnya kualitas bahan tersebut, sehingga dapat memperkecil keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Yang dimaksud persediaan dalam penelitian ini adalah kekayaan milik perusahaan yang akan diolah untuk proses produksi sehingga menjadi barang jadi.

Pencapaian tingkat produksi produk pada perusahaan ditargetkan untuk menjamin kelangsungan produksi, maka perusahaan harus dapat merencanakan proses produksi yang baik, sehingga tidak menjadi kendala dalam melakukan proses produksi. Perusahaan harus dapat mengantisipasi keadaan maupun tantangan yang dihadapi dalam mengelola persediaan untuk dapat mencapai target akhir, yaitu meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba perusahaan. Dalam pengelolaan persediaan terdapat keputusan penting yang harus dilakukan oleh manajemen, yaitu berapa banyak jumlah barang/item yang harus dipesan untuk setiap kali pengadaan persediaan, dan/atau kapan pemesanan barang harus dilakukan. Setiap keputusan yang diambil tentunya mempunyai pengaruh terhadap besar biaya penyimpanan barang. Sebaliknya, semakin sedikit barang yang disimpan dapat menurunkan biaya penyimpanan tetapi menyebabkan frekuensi pembelian barang semakin besar yang berarti biaya total pemesanan semakin besar. Untuk meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba perusahaan maka perusahaan harus mengadakan perencanaan dan pengendalian persediaan dengan tepat.

Perusahaan dapat mengendalikan persediaan bahan baku tersebut dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ). Metode EOQ dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa frekuensi pemesanan bahan baku dalam periode tertentu dan berapa jumlah pemesanan



persediaan yang lebih ekonomis. *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal (Riyanto, 2011). Keunggulan metode EOQ adalah dapat digunakan untuk mengetahui berapa banyak persediaan yang harus dipesan dan kapan seharusnya pemesanan dilakukan, dapat mengatasi ketidakpastian permintaan dengan adanya persediaan pengaman (*safety stock*), mudah diaplikasikan pada proses produksi secara massal. Adapun kelemahan yang terdapat pada metode EOQ adalah menempatkan pemasok sebagai mitra bisnis sementara karena paradigma untung-rugi diterapkan oleh mereka, sehingga penggunaan model ini menyebabkan berganti-ganti pemasok, dan hal ini dapat mengganggu proses produksi akibat relasi perusahaan dengan pemasok yang tidak berdasar pada hubungan kerjasama yang erat (Render, 2010).

Bahan baku yang digunakan oleh Beni Perabot adalah kayu yang diperoleh dari Pariaman. Perusahaan melakukan hubungan dengan pemasoknya atau *supplier* biasanya berdasarkan kebutuhan, yaitu ketika bahan baku kayu dirasa sudah hampir habis kemudian bahan baku dipesan berdasarkan situasi atau tidak adanya sistem yang baku, jadi belum menerapkan manajemen atau analisis dengan menggunakan metode EOQ. Terdapat dua bentuk bahan baku kayu yaitu kayu log dan kayu papan. Kayu log adalah kayu bulat yang ditebang dan dapat diproses menjadi bahan baku produksi pengolahan kayu. Sedangkan kayu papan adalah kayu bulat yang telah diolah menjadi kayu dengan bentuk yang pipih dan panjang sehingga dapat

digunakan langsung dalam produksi *furniture*. Akan tetapi harga beli kayu papan lebih tinggi dari kayu log dan juga lebih tidak tahan air dan hama.

Adapun data yang diperoleh dari perusahaan tersebut tentang pembelian bahan baku kayu pada tahun 2021 disajikan pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Data Pembelian Bahan Baku Kayu Tahun 2021**

No	Bulan Pembelian	Pembelian bahan baku kayu (m <sup>3</sup> )	Pemesanan (kali)
1	Januari	2,00	1
2	Februari	2,50	1
3	Maret	2,00	1
4	April	2,50	1
5	Mei	2,50	1
6	Juni	2,50	1
7	Juli	2,00	1
8	Agustus	2,50	1
9	September	2,50	1
10	Oktober	2,00	1
11	November	2,50	1
12	Desember	2,50	1
Total		28 m <sup>3</sup>	12
Rata-rata		2,33 m <sup>3</sup>	

*Sumber : Beni Perabot*

Dari segi harga, ketahanan dan kebutuhan, maka bahan baku kayu dalam bentuk papan merupakan bagian yang sangat vital bagi proses produksi Beni Perabot. Oleh karena itu, Beni Perabot memprioritaskan untuk mengelola persediaan khususnya kayu dalam bentuk papan. Beni Perabot membutuhkan *lead time* (waktu tenggang) selama 6 hari untuk mendapatkan persediaan bahan baku kayu sejak dilakukan pemesanan hingga bahan baku kayu diterima. Untuk menghindari kelangkaan atau terjadinya kekurangan terhadap bahan baku utama maka diperlukan adanya pengendalian persediaan pada bahan baku agar dapat menjamin proses

produksi tetap berjalan. Selain itu diperlukan metode yang tepat agar dapat mengetahui jumlah pemesanan bahan baku kayu yang lebih ekonomis sehingga dapat meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba yang diperoleh. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Pada Beni Perabot**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti masalah persediaan bahan baku pada Beni Perabot.

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kayu yang diterapkan pada Beni Perabot?
2. Berapa jumlah pesanan persediaan bahan baku kayu ekonomis pada Beni Perabot?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku kayu yang diterapkan pada Beni Perabot
2. Untuk mengetahui jumlah pesanan persediaan bahan baku kayu ekonomis pada Beni Perabot

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menghasilkan konsep mengenai penetapan persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat berguna sebagai evaluasi terhadap kebijakan perusahaan yang selama ini diterapkan, sehingga pengelolaan persediaan bahan baku optimal dan dapat meminimalkan biaya persediaan.

###### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan kajian dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perhitungan persediaan bahan baku diwaktu yang akan datang